

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini telah mendeskripsikan mengenai analisis nilai-nilai religius dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 15 Bandung. Peneliti menemukan nilai-nilai religius dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu nilai Islam, nilai Ilmu, dan nilai Amal. Nilai Islam yang ditemukan dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbentuk praktek ibadah atau praktek agama, seperti ibadah lisan yaitu berdo'a sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, ibadah perbuatan fisik dan hati dengan mengutamakan shalat wajib di tengah acara puncak dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan melaksanakan shalat jama' maupun qashar pada saat eduwisata Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menempuh jarak cukup jauh dan waktu yang cukup lama diperjalanan. Nilai Ilmu yang ditemukan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada saat di akhir kegiatan, guru menjelaskan dengan singkat mengenai ilmu agama, yakni fiqih mu'amalah agar siswa dapat melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan sesuai dengan tuntutan syari'at agama Islam, sehingga mendapatkan keberkahan. Nilai Amal yang ditemukan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila cukup yang paling banyak, yaitu shidiq, amanah, fatonah, saling menghargai, bergotong royong, ukhuwah Islamiyyah, bekerjasama, saling menurunkan ego, saling tolong menolong, menjalin komunikasi yang baik dalam kelompok, dan menjaga alam sekitar dengan melakukan pengelolaan sampah.

Kemudian, nilai-nilai religius ini terwujud dalam empat akhlak, yaitu akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap alam. Akhlak terhadap Allah Swt. diwujudkan dalam kegiatan berdo'a bersama sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, mengutamakan shalat Dzuhur pada saat acara gelar karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan menjeda acara, dan melaksanakan shalat jama' maupun qashar di tengah perjalanan eduwisata pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Akhlak terhadap diri sendiri terwujud

Nur Annisa, 2024

*ANALISIS NILAI NILAI RELIGIUS DALAM PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMAN 15 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari nilai religius shidiq, amanah dan fatonah dengan bersikap jujur, amanah dan cerdas ketika mendapatkan tugas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, baik itu tugas dari guru maupun pembagian tugas dalam kelompok, serta siswa mendapatkan ilmu agama berupa fiqih mu'amalah yang dijelaskan secara singkat oleh guru. Akhlak terhadap sesama terwujud dari nilai-nilai religius saling menghargai antar anggota kelompok dan antar kelompok, bergotong royong, ukhuwah Islamiyyah, bekerjasama antar anggota kelompok, saling menurunkan ego, saling tolong menolong, menjalin komunikasi yang baik dalam menjalankan tugas kelompok. Akhlak terhadap alam diwujudkan dengan kegiatan pengelolaan sampah pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebelumnya tema gaya hidup berkelanjutan dan membuat kemasan produk dengan bahan ramah lingkungan.

Selanjutnya dengan ditemukannya nilai-nilai religius dan terwujudkan dalam bentuk akhlak, sehingga memunculkan karakter religius siswa. Karakter religius siswa yang nampak, yaitu siswa ada ketertarikan untuk mengikuti bimbingan baca Al-Qur'an dan tidak sedikit yang mengalami perubahan menjadi lancar membaca Al-Qur'an, mengikuti acara-acara keagamaan yang sekolah adakan, shalat jum'at berjama'ah di masjid sekolah bagi siswa laki-laki, serta selalu mengawali dan mengakhiri kegiatan ekstrakurikuler dengan berdo'a. Selain itu, adapun karakter religius siswa yang terwujud dari program unggulan sekolah yaitu pembiasaan sedekah seribu sehari dan melaksanakan 12 raka'at shalat dhuha bersama.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari nilai-nilai religius yang dimunculkan dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat lebih menguatkan karakter religius siswa melalui program kokurikuler, selain mendapatkan pendidikan karakter religius dari mata pelajaran PAI, pembiasaan keagamaan, dan program unggulan sekolah saja. Sehingga dalam memberikan pendidikan karakter religius tidak hanya dibebankan kepada guru PAI saja, melainkan kepada semua guru karena Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila difasilitatori oleh selain guru PAI juga. Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menguatkan ataupun meningkatkan karakter religius siswa sebagaimana tujuan dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar dalam memberikan pembinaan karakter terhadap siswa tidak

monoton hanya dalam kelas maupun di dalam sekolah, tetapi dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan di luar sekolah sehingga membuat siswa tidak merasa bosan. Dalam memberikan penanaman ataupun pendidikan karakter kepada siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara tidak langsung ataupun tidak disadari oleh siswa karena pendidikan karakter dalam bentuk proyek.

### **5.3 Rekomendasi**

a) Bagi SMAN 15 Bandung

SMAN 15 Bandung harusnya tetap mempertahankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang di dalamnya mengandung nilai-nilai religius walaupun tanpa direncanakan dalam modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk memunculkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Supaya dalam meningkatkan karakter religius siswa tidak hanya melalui pembiasaan keagamaan ataupun program unggulan saja, melainkan dapat dikuatkan lagi melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sehingga, nilai religius masih tetap ada untuk diwujudkan dalam karakter siswa secara tidak langsung.

b) Bagi program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah oleh calon-calon guru PAI lulusan program studi Ilmu Pendidikan Agama Islam.

c) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun evaluasi untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai program di luar intrakurikuler dalam menanamkan nilai religius untuk meningkatkan karakter religius siswa. Sehingga, untuk meningkatkan karakter religius siswa dapat dilakukan di luar mata pelajaran PAI sebagai penguatan karakter.

